

ABSTRAK

Peningkatan jumlah penderita Diabetes Mellitus di masa datang menjadi persoalan tersendiri karena biaya pengobatannya yang relatif mahal. Oleh karena itu penggunaan obat tradisional sangat diperlukan karena harganya yang relatif lebih murah. Dalam penelitian ini telah dilakukan uji efek anti hiperglikemik jamu "X" pada tikus putih jantan diabetes akibat injeksi alloxan 200 mg/kg BB dosis tunggal intra peritoneal. Dalam penelitian ini digunakan 24 ekor tikus putih jantan strain Wistar yang dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok kontrol diberi air suling 15 ml/kg BB dosis tunggal, kelompok pembanding diberi neodipar 500 mg/kg BB dalam bentuk suspensi CMC-Na 15 ml/kg BB dosis tunggal dan kelompok uji diberi jamu "X" 15 ml/kg BB dosis tunggal. Berdasarkan hasil penelitian, penurunan kadar glukosa darah tikus putih jantan kelompok uji sebesar 14,50 % dibandingkan dengan kelompok kontrol dan sebesar 7,06 % dibandingkan dengan kelompok pembanding. Berdasarkan hasil analisis statistik secara ANOVA rancangan acak lengkap dengan harga signifikan 0,05 diperoleh kelompok uji berbeda bermakna dengan kelompok kontrol tetapi tidak berbeda bermakna dengan kelompok pembanding. Kesimpulan peneliti adalah anggapan masyarakat tentang jamu "X" sebagai obat anti diabetes terbukti benar dan jamu "X" bermanfaat sebagai obat alternatif penyakit Diabetes Mellitus.

